

**PENGARUH MODEL INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 57
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh:

**JULIA SAMAWIYAH LUBIS
NPM: 1702040027**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 24 Agustus 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Julia Samawiyah Lubis
NPM : 1702040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Investigasi Kelompok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Tahun Pembelajaran 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,

Dr. Hj. Syamsuarnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
3. Enny Rahayu, S.Pd, M.Hum.

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Julia Samawiyah Lubis
NPM : 1702040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Investigasi Kelompok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022

* sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. H. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Julia Samawiyah Lubis
NPM : 1702040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Investigasi Kelompok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 Mei 2023	Memperbaiki BAB I Pendahuluan Bagian Latar Belakang Masalah		
12 Mei 2023	Memperbaiki Abstrak		
22 Mei 2023	Memperbaiki Rumusan Masalah dan Tujuan Masalah		
26 Mei 2023	Menambah Tabel Langkah-Langkah Model Pembelajaran Investigasi Kelompok		
13 Juni 2023	Memperbaiki Daftar Pustaka dan Menambah PPP		
23 Juni 2023	Menambahkan Lembar Kerja Siswa		
24 Juni 2023	ACC Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2023
Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Julia Samawiyah Lubis
NPM : 1702040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Investigasi Kelompok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021 2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

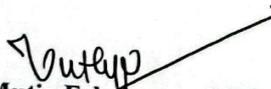
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Desember 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Julia Samawiyah Lubis

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrinyana, S.Pd, M.Pd

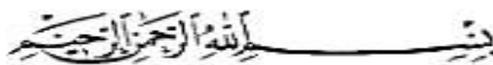
ABSTRAK

Julia Samawiyah Lubis. NPM 1702040027, Pengaruh Model Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021 /2022. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021 /2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII Yang berdiri dari Kelas VIII-1 dan VIII-2 yang berjumlah 70 Siswa. Sampel penelitian ini adalah Kelas VIII-1 yang ditetapkan sebagai eksperimen dengan jumlah siswa 35 orang dan kelas VIII-2 ditetapkan dengan jumlah siswa 35 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini eksperimen. Instrument penelitian ini adalah tes esai. Hasil dari penelitian ini diperoleh jumlah nilai rata-rata sebesar 83.42 dengan menggunakan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran Group Investigation pada kelas eksperimen dengan rincian siswa memperoleh nilai 76-83 dikategorikan baik sebanyak kelas kontrol diperoleh hasil posttest dengan skor tertinggi 80, skor terendah 65, rata-rata sebesar 70.057, standar deviasi sebesar 3.125 dan varians sebesar 9.768 oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022. nilai t tabel dengan mengacu pada rumus $(\alpha/2)$; (df) sama dengan $(0.05/2)$; (68) maka dapat dilihat pada lampiran mengenai tabel t dengan cara pengambilan t tabel 0.025 ; 68. Maka dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1.99547. Dimana t hitung 9,68556 > t tabel 1.99547 maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada pengaruh model investigasi kelompok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 tahun pembelajaran 2021/2022.

Kata kunci: *Menulis Teks Berita, Group Investigation.*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohhmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah, Puji syukur diucapkan ke hadiran Allah SWT karena dengan segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022”. Shalawat serta salam tak lupa saya ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw, karena baginda saya dapat meminta ilmu agar menjadi yang berakal mulia.

Terima kasih kepada Ayahanda **Pohan Lubis** dan Ibu **Nuraini** Selama ini telah membesarkan, mendidik, memotivasi, memberikan dukungan, tenaga, moral, materi, dorongan dan tak pernah lelah untuk mendoakan, karena tanpa adanya mereka saya mustahil dapat menyelesaikan penelitian proposal ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih.

1. **Prof Dr. Agussani, M.A.P.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu S.Pd., M.Hum.** selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta arahan, untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Mungkin tanpa ada beliau penelitian ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik.
7. **Rahmat Lubis** selaku Tata usaha di Prodi yang banyak membantu saya .
8. Sahabat Saya kepada Nurul Azmi selaku teman terbaik saya.
9. Yusuf dan Anwar selaku adik saya yang sudah semangat saya dalam hal apapun keadaannya suka duka yang sudah dalam apapun itu.
10. Saudara juga saya ucapan terima kasih sudah jadi teman curhat saya mau apapun masalahnya tetap memberi support yang terbaik buat aku dan keluarga aku.

Begitu banyak bantuan serta dukungan dari mereka yang tak akan terlupakan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini. Apabila penulis tidak mampu untuk membalas semua kebaikan serta jasa, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan setumpa pahasa *aamiin Allahumma aamiin*.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, Oktober 2023

Peneliti

Julia Samawiyah Lubis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan masalah	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORETIS	12
A. Kerangka Teoretis	12
1. Pengertian Model Investigasi Kelompok	12
a. Langkah -langkah Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok	12
b. Kelebihan Model Investigasi Kelompok.....	13
c. Kelemahan Model Investigasi Kelompok	13
2. Model Pembelajaran Konvensional	14

a.	Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional	14
b.	Kelebihan Model Pembelajaran Konvensional	14
c.	Kelemahan Model Pembelajaran Konvensional	15
3.	Menulis	15
a.	Pengertian Menulis	15
b.	Manfaat Menulis	16
4.	Teks Berita	16
a.	Unsur-Unsur Berita	17
b.	Struktur Berita	17
c.	Kaidah -Kaidah Kebahasaan	17
B.	Kerangka Konseptual	18
C.	Hipotesis Penelitian	20
	BAB III METODE PENELITIAN	21
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B.	Populasi dan Sampel	21
C.	Metode Penelitian	22
D.	Variabel Penelitian	26
E.	Defenisi Operasional.....	26
F.	Instrumen Penelitian	27
G.	Teknik Analisis Data	28
	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A.	Hasil Penelitian.....	32
1.	Gambaran Umum Objek.....	32

B. Deskripsi Data.....	33
C. Analisis Data.....	39
D. Pembahasan.....	46
1. Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	46
2. Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan.....	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian.....	21
Table 3.2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022	22
Tabel 3.3 Design Posttest -Only Control Design	23
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Teks Berita Kelas VIII-1 Model pembelajaran konvensional dan integrasi kelompok	24
Tabel 3.5 Aspek-Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	27
Tabel 4. 1 Data Hasil Tes Kelas Eksperimen	34
Tabel 4. 2 Hasil Penskoran Posttest Kelas Eksperimen.....	35
Tabel 4. 3 Data Hasil Tes Kelas Kontrol	36
Tabel 4. 4 Hasil Penskoran Posttest Kelas Kontrol Aspek	38
Tabel 4. 5 Perhitungan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	40
Tabel 4. 6 Perhitungan Homogenitas.....	42
Tabel 4. 7 Skor Hasil Penelitian Dua Kelas Kelas Eksperimen Kelas Kontrol.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabulasi Data Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen.....	54
Lampiran 2. Tabulasi Data Menulis Teks Berita Kelas Kontrol.....	55
Lampiran 3. Tabel K-S.....	56
Lampiran 4. Tabel T.....	57
Lampiran 5 RPP.....	59
Lampiran 6 K-1.....	60
Lampiran 7 K-2.....	61
Lampiran 8 K-3.....	62
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal	63
Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal.....	64
Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	65
Lampiran 12 Surat Keterangan Setelah Seminar.....	66
Lampiran 13 Surat Minta Riset.....	67
Lampiran 14 Surat Balasan Riset.....	68
Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	69
Lampiran 16 Lembar Pengesahan Skripsi.....	70
Lampiran 17 Surat Pernyataan.....	72
Lampiran 18 Turtinin.....	73
Lampiran Riwayat Hidup.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran menulis sampai saat ini masih menjadi bahan penelitian yang digemari. Kondisi ini sejalan dengan kenyataan bahwa pembelajaran menulis masih menyisakan sejumlah masalah serius. Salah satu masalah serius tersebut adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis sejak tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi masih memperhatikan. Sejalan dengan kenyataan ini, seorang sastra terkemuka negeri ini mengatakan bahwa bangsa Indonesia rabun membaca dan lumpuh menulis.

Menurut KBBI, pengertian menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati si penulis ke dalam bentuk tulisan, sehingga maksud hati penulis bisa diketahui banyak orang-orang melalui tulisan yang dituliskan. Kemampuan seseorang dalam menuangkan isi hatinya ke dalam sebuah tulisan sangatlah berbeda, dipengaruhi oleh latar belakang penulis. Dengan demikian, mutu atau kualitas tulisan setiap penulis berbeda pula satu sama lain. Namun, satu hal yang penting bahwa terkait dengan aktivitas menulis, seorang penulis harus memperhatikan kemampuan dan kebutuhan pembacanya.

Dalam pengertian yang lain, menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dengan demikian, dapat kita tegaskan bahwa pengertian menulis adalah kegiatan seseorang untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca (Rosidi, 2009) Menulis adalah suatu proses penuangan ide dalam bentuk simbol simbol bahasa

Menurut (Nurhadi and Senduk, 2004). Jadi, menulis merupakan aktivitas berpikir yang diwujudkan dalam susunan huruf-huruf yang mempunyai makna Isi tulisan akan mencirikan kepribadian penulis sesuai dengan karakter bahasa yang dikuasai. Secara umum bahasa yang dipakai sesuai dengan tujuan dan karakter penulisnya.

Sekaitan dengan kenyataan ini, pembelajaran menulis masih memiliki nilai merah dalam pembelajaran bahasa. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang dominan adalah rendahnya peran guru dalam membina siswa agar terampil menulis.

Pembelajaran menulis yang seharusnya membina para siswa untuk berlatih mengemukakan gagasan masih belum secara optimal dikembangkan dan bahkan dianggap sebagai pembelajaran yang menyenangkan bagi guru sebab selama siswa menulis guru bisa bersantai di dalam ruang kelas bahkan meninggalkan ruang kelas untuk berbicara dengan guru lain di ruang guru. Kondisi ini diperparah dengan kebiasaan guru tidak memberikan penilaian secara tepat kepada siswa dalam hal kemampuan menulis.

Hasil tulisan siswa terkadang hanya dinilai dari jumlah paragraf yang dihasilkan, kerapian tulisan, dan faktor lain yang tidak esensial. Penilaian yang demikian jelas bukanlah sebuah penilaian yang berfungsi membangun kemampuan menulis siswa bahkan sebaliknya bisa menghancurkan kemampuan menulis siswa yang sesungguhnya. Kondisi lain yang menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis masih rendah adalah kurangnya sentuhan guru dalam hal memberikan berbagai strategi menulis yang tepat. Guru terkesan menganggap menulis merupakan pekerjaan yang sulit sehingga jika siswa sudah menulis walaupun hasilnya belum bagus sudah dianggap memenuhi kompetensi yang diharapkan tanpa memberikan batuan langsung kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya menulis. Di sisi lain, ada pula yang menganggap menulis adalah pekerjaan yang mudah sehingga tanpa bimbingan pun siswa sudah bisa menulis.

Menulis berita merupakan pekerjaan wajib bagi wartawan. Namun, betapa menulis berita membutuhkan ide dalam menuangkan gagasan, bahkan pengalaman batinnya. Menulis berita tidak sekadar wawancara dengan narasumber yang dirangkai dengan begitu saja, melainkan membutuhkan pembelajaran terlebih dahulu untuk bisa menulis dengan baik. Hal ini karena menulis berita membutuhkan sudut pandang, membutuhkan retorika bahasa dan berbagai prasyarat lainnya.

Banyak dari kalangan akademisi menganggap bahwa menulis teks berita hanya milik wartawan saja. Pandangan ini tidak sepenuhnya salah, namun sesungguhnya menulis teks berita juga dibutuhkan oleh peserta didik. Hal ini

mengacu pada banyak kejadian ironis bahwa banyak mahasiswa yang tidak bisa membuat tugas akhir atau skripsi. Kadangkala, menulis bagi mahasiswa merupakan pekerjaan yang berat dan membosankan: terlihat, akhir-akhir ini, dari tugas dalam mengerjakan makalah, banyak mahasiswa yang melakukan copy paste dari internet, kalau tidak begitu hanya asal-asalan membuat makalah. Apabila mereka ketika dalam pembelajaran sudah membiasakan diri menulis teks berita, maka menuangkan gagasan menjadi lebih mudah daripada orang yang sama sekali belum terlatih untuk menulis.

ksistensi dari peserta didik diharapkan dapat sebagai kelompok intelektualitas memegang peranan penting di masyarakat. Pemikiranpemikirannya mampu menemukan gagasan yang original. Proses menuju perubahan itu tidak berjalannya begitu saja, melainkan harus diteliti kondisinya terlebih dahulu dengan gemar untuk memahami fenomena yang ada di sekitarnya. Permasalahan di masyarakat perlu diungkapkan dengan basis pikiran yang kritis untuk dapat mengatasinya dan melalui menulis teks berita, hal itu sesungguhnya dapat dilakukan. Dalam standar kompetensi Bahasa Indonesia, menulis berita banyak diajarkan kepada peserta didik, baik itu mahasiswa, maupun pelajar di sekolah menengah. Peserta didik juga perlu untuk menulis berita sebagai pengetahuan dan ilmu. Menulis berita tidak dapat disepelekan. Bahkan, ada suatu koran yang sangat ketat dalam menerima seleksi tulisan dari wartawan. Menulis berita merupakan komunikasi tulis dengan pembaca dari berbagai kalangan sehingga mengupayakan informasi dapat tersaji dengan baik. Dengan demikian, bagi peserta didik, menulis berita menjadi sangat penting untuk diajarkan untuk

melatih tata cara komunikasi tulis yang mudah dipahami. Salah satu aspek bahwa suatu perguruan tinggi dikatakan berhasil mencerdaskan pikiran mahasiswa dengan ilmu yang sebenar-benarnya adalah dengan menjadikan mahasiswa terampil menulis untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, teori yang selama ini dipelajari dalam lingkup perkuliahan menjadi tepat guna karena memiliki kesadaran untuk menyikapi realita dengan intensionalitas.

Belajar adalah pekerjaan yang cukup berat, yang menuntut sikap kritis-sistematik (*systematic critical attitude*) dan kemampuan intelektual yang hanya dapat diperoleh secara langsung.

(Freire, 2007: 28) ‘‘Menyatakan dalam belajar, seperti yang dimaksudkan oleh Paulo Freire, menuntut adanya keterlibatan peserta didik secara aktif. Guru, dalam pembelajaran ini, hanya sebagai fasilitator atas terjadinya transformasi keilmuan pada peserta didik. Dalam kondisi tersebut, maka akan didapatkan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik mencerna pengetahuan dan pengalaman secara langsung mengenai teknik menulis berita’’.

Di sini, peserta didik membangun sendiri konsep atau struktur penulisan teks berita yang dipelajarinya, tidak melalui pemberitahuan oleh guru. Peserta didik tidak lagi menerima paket-paket konsep atau aturan yang telah dikemas oleh guru, melainkan peserta didik sendiri yang mengemasnya. Kesalahan peserta didik merupakan bagian dari belajar, jadi harus dihargai karena hal itu cirinya ia sedang belajar, ikut partisipasi dan tidak menghindar dari aktivitas pembelajaran. Dengan demikian, belajar menulis teks berita pada pengertian ini berorientasi

pada “proses” belajar itu sendiri sebagai langkah untuk menuju perubahan tingkah laku. Dari indikator belajar aktif, sesuai dengan pengertian kegiatan pembelajaran di atas, maka prinsip belajar menulis teks berita yang harus diterapkan adalah peserta didik harus sebagai subjek: belajar dengan kecerdasan kreativitas agar dapat berkembang. Belajar memiliki tujuan yang dapat dilihat dari suatu proses penilaian. Penilaian adalah pengamatan terhadap situasi pendidikan yang dihadapi dewasa ini. (Sujana dan Ibrahim, 2007: 217). ‘’ Menyatakan Penilaian belajar menulis teks berita tidak hanya dilakukan melalui perilaku peserta didik saja, tetapi juga membantu guru untuk menentukan metode yang tepat’’.

Untuk perbedakan analisis saya dari KD (kompetensi dasar) dalam teks berita yaitu 3.1 Mengidentifikasi unsurunsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca dan 4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.

Upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran menulis berita siswa, diperlukan suatu strategi pembelajaran yang komunikatif dan aktif sehingga dapat membangkitkan daya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran yang dipilih oleh peneliti adalah metode investigasi kelompok. (Usa et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa dalam menulis berita perlu adanya model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai. Model pembelajaran kooperatif tipe group investigation diterapkan karena siswa dapat dilatih untuk menulis berita dengan melakukan investigasi atau mengumpulkan

data-data terkait berita yang akan dibuat. Selanjutnya, model pembelajaran kooperatif tipe group investigation menuntut siswa untuk dapat menuliskan berita sesuai dengan data-data yang telah dikumpulkan dalam kelompok belajar (Eliza et al., 2016).

Menurut (Taniredja, T., 2011) model investigasi kelompok yaitu pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil dimana siswa bekerja menggunakan inquiri kooperatif, perencanaan, proyek, serta diskusi kelompok, dan kemudian mempresentasikan penemuan mereka kepada kelas. Metode ini paling kompleks serta cukup sulit diaplikasikan dibandingkan metode kooperatif yang lainnya (Supaidi 2020). Metode investigasi kelompok ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Model investigasi kelompok diharapkan agar mampu peserta didik pada menulis teks berita. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil judul “Pengaruh Model Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kegiatan menulis teks berita dianggap sebuah kegiatan pembelajaran yang sulit.
2. Mengapa siswa belum mampu memahami menulis teks berita.

3. Perbedaan kemampuan sebelum dan sesudah menulis teks berita menggunakan model investigasi kelompok dan model pembelajaran konvensional.
4. Guru belum mampu menggunakan model pembelajaran yang sesuai.

C. Pembatasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ialah berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan diatas terfokus dan tidak lari dari pokok permasalahan yaitu keterampilan menulis teks berita siswa menggunakan model investigasi kelompok dan model pembelajaran konvensional.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan menulis teks berita siswa menggunakan model investigasi kelompok kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021 / 2022?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks berita oleh siswa menggunakan model pembelajaran konvensional kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021 / 2022?
3. Bagaimana pengaruh model investigasi kelompok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022?

E. Tujuan masalah

Tujuan penelitian adalah hal yang ingin dicapai dalam suatu penelitian:

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita siswa menggunakan model investigasi kelompok siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 tahun pembelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita oleh siswa menggunakan model pembelajaran konvensional siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 tahun pembelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh model investigasi kelompok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 tahun pembelajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang berguna dalam memberi keuntungan bagi penulis. Pada hakikatnya peneliti mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai aspek keterampilan menulis berita di SMP Muhammadiyah 57, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Penggunaan model pembelajaran investigasi pada saat proses pembelajaran akan lebih banyak memunculkan variasi pembelajaran. Tidak sekadar menyampaikan informasi kemudian, melakukan hal-hal yang telah dipahami sebelumnya. Akan tetapi akan lebih memberikan dorongan dan motivasi untuk mencari, dan memahami.

Kemudian mencoba melakukan apa yang telah didapat dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti berharap hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat:

a. Bagi Guru

Penelitian ini mampu memberikan inspirasi, sebagai alternatif untuk Mengajarkan materi menulis berita di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran investigasi. Pembelajaran selama ini dirasa kurang efektif dapat diubah menjadi lebih inovatif, yaitu menggunakan model pembelajaran investigasi sehingga, lebih mudah menyampaikan materi. Guru dapat membantu untuk memberikan stimulus bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi dan minat belajar siswa dalam menulis berita. Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran investigasi. Siswa tidak merasa terbebani dalam proses pembelajaran menulis berita. Teknik pencarian fakta berita untuk mendukung berita yang ditulis. Sehingga pembelajaran menulis berita di kelas akan menjadi lebih menyenangkan melalui proses tersebut. Kemampuan menulis berita siswa akan meningkat dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

c. Bagi Peneliti

Untuk peneliti model pembelajaran investigasi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meneliti permasalahan-permasalahan lain mengenai pembelajaran dalam menulis berita umum dan khusus.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Model Investigasi Kelompok

Model pembelajaran investigasi kelompok adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran mulai dari merencanakan topik-topik yang akan dipelajari, bagaimana melaksanakan investigasinya, hingga melakukan presentasi kelompok dan evaluasi. Model pembelajaran investigasi kelompok adalah model yang bisa digunakan guru dalam menumbuhkan kreatifitas siswa, baik sebagai individu ataupun berkelompok.

Menurut (Rusman, 2010;222) Model pembelajaran investigasi kelompok adalah model yang kompleks, dimana murid dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, baik di dalam penentuan topik ataupun cara mempelajarinya lewat investigasi (Hamdani,2011;90).

a. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok

Adapun Langkah -langkah penerapan model pembelajaran investigasi kelompok sebagai berikut :

- 1) Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok .
- 2) Guru Menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.

- 3) Guru memanggil ketua -ketua kelompok untuk satu materi sehingga satu kelompok mendapatkan tugas satu materi yang berbeda dari kelompok lain.
- 4) Masing -masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan.
- 5) Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- 6) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
- 7) Evaluasi.

b. Kelebihan Model Investigasi Kelompok

Menurut Maesaroh (2005 :31) kelebihan menggunakan model investigasi ko kelompok adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapat.
- 3) Dapat membuat suasana saling bekerja sama dan berinteraksi antar siswa dalam siswa tanpa memandang latar belakang.
- 4) Memotivasi dan mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

c. Kelemahan Model Investigasi Kelompok

Menurut Maesaroh (2005:31) kelemahan menggunakan model investigasi kelompok adalah sebagai berikut :

- 1) Membutuhkan keaktifan anggota kelompok dalam melakukan penyelidikan atau investigasi.
- 2) Membutuhkan waktu yang cukup lama.

2. Model Pembelajaran Konvensional

Model pembelajaran konvensional adalah pembelajaran biasa yang paling sering dilakukan guru-guru di sekolah. Pada pembelajaran ini guru memberikan penerangan atau penuturan secara lisan kepada sejumlah siswa. Siswa mendengarkan dan mencatat seperlunya. Pada umumnya siswa bersifat pasif, yaitu menerima saja apa yang dijelaskan oleh guru. Dalam melaksanakan tugasnya, guru sering menggunakan berbagai alat bantu, seperti papan tulis, spidol, serta gambar-gambar.

Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman, 2012:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional

- 1) Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.
- 2) Guru menyajikan informasi kepada siswa secara bertahap demi tahap dengan metode ceramah.
- 3) Guru mengecek keberhasilan siswa dan memberikan umpan balik
- 4) Guru memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah.

b. Kelebihan Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Wardarita (2010:56) kelebihan model pembelajaran konvensional yaitu:

- a Pembelajaran kehilangan sumber daya yang terdapat dalam dirinya untuk membuat keterpaduan antara konsep yang sama satu dengan yang lain.
- b Mengembangkan konsep keterampilan, sikap yang tumpang tindih dan tidak jelas antara bidang studi dan bidang yang lain.
- c Menambah pembelajaran terhadap situasi baru yang sangat jarang terjadi.

c. Kelemahan Model Pembelajaran Konvensional

- 1) Proses Pembelajaran berjalan membosankan dan peserta didik menjadi pasif, karena tidak berkesempatan untuk menemukan sendiri konsep yang diajarkan.
- 2) Kepadatan konsep-konsep yang diberikan dapat berakibat peserta didik tidak mampu menguasai bahan yang diajarkan.

3. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi), secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan Bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menurut Tarigan (2005 : 21) menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambing -lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang

dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing -lambang grafis tersebut dan dapat memahami Bahasa dan grafis itu.

b. Manfaat Menulis

- 1) Tempat untuk menuangkan ekspresi.
- 2) Tempat untuk meningkatkan kreativitas.
- 3) Untuk memperkuat daya ingat.
- 4) Menjadikan hidup lebih produktif.
- 5) Menjadi media belajar yang baik.
- 6) Media komunikasi yang baik.

4. Teks Berita

Kata berita berasal dari bahasa sanskerta vrit, yang secara harfiah berarti ada yang terjadi. Adapun dalam bahasa Inggris, berita disebut write yang artinya menulis, oleh sebagian besar orang Indonesia istilah-istilah tersebut dilafalkan menjadi istilah vritta atau berita. Teks berita merupakan teks yang berisi informasi tentang sesuatu peristiwa yang sedang terjadi di lingkungan sekitar atau dunia dan menjadi perbincangan publik.

Sejalan dengan Djuraid (2009) mendefinisikan berita sebagai sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Beberapa pendapat ahli yang telah dijabarkan sebelumnya dapat membantu dalam mendeskripsikan teks berita. Teks berita merupakan teks yang berisi pelaporan berbentuk tulisan yang bersumber dari realitas kehidupan sehari-

hari bersifat menarik, terbaru, atau aktual yang didalamnya mengandung enam unsur berita ditulis dengan mengacu pada struktur teks berita.

a. Unsur-Unsur Berita

Sebuah berita dapat dikatakan sebagai fakta apabila memenuhi unsur unsur berita.

Keenam unsur berita dapat disingkat dengan ADIKSIMBA untuk memudahkan dan mengingatnya. Unsur-unsur tersebut, sebagai berikut:

- 1) What : apa yang terjadi dalam peristiwa tersebut?
- 2) Where : di mana peristiwa itu terjadi?
- 3) When : kapan peristiwa itu terjadi?
- 4) Who : Siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?
- 5) Why : Mengapa peristiwa itu bisa terjadi?
- 6) How: Bagaimana peristiwa itu bisa terjadi?

b. Struktur Berita

Struktur berita ada 3 macam yaitu:

- a. Kepala Berita (Lead).
- b. Tubuh Berita.
- c. Ekor.

c. Kaidah -Kaidah Kebahasaan

1. Penggunaan Bahasa bersifat standar (baku).
2. Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya.
3. Penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya.

4. Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat sebagai konsekuensi dari perlunya kelengkapan suatu berita yang mencakup unsur kapan dan dimana.
5. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan.

B. Kerangka Konseptual

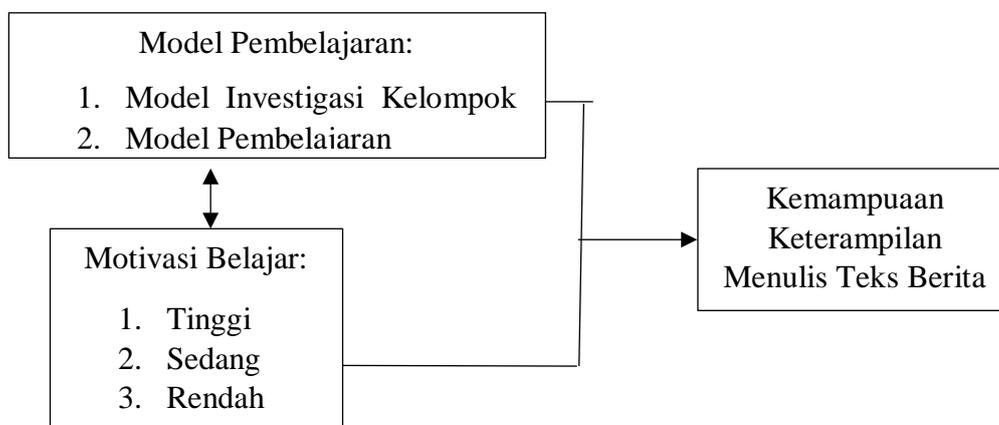
Model pembelajaran investigasi kelompok merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Sholomo Sharan dan Yael Sharan. Ciri utama model investigasi kelompok adalah siswa bekerja dalam kelompok -kelompok kecil dan memiliki independensi terhadap guru. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita, namun juga membutuhkan Teknik dan strategi agar membangkitkan semangat siswa dalam belajar terutama dalam menulis teks berita.

Model pembelajaran investigasi kelompok ini menempatkan siswa pada posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dimana semua siswa dalam setiap kelompok diharuskan untuk berusaha memahami dan menguasai materi yang sedang diajarkan dan selalu aktif Ketika kerja kelompok. Model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana yang aktif sehingga akan berdampak baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan Mengkombinasikan model pembelajaran dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta melatih Kerjasama sehingga pembelajaram tidak lagi berpusat pada guru melainkan kegiatan dilakukan sepenuhnya oleh siswa.

Model Pembelajaran konvensional merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Endro. Ciri utama model pembelajaran konvensional adalah Memiliki dasar/landasan teoritik, mengandung kegiatan belajar dan pembelajaran dan lingkungan belajar yang mendukung mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran biasa yang paling sering dilakukan oleh guru-guru di sekolah. pada pembelajaran ini guru memberikan penerangan atau penuturan secara lisan kepada sejumlah siswa. siswa mendengarkan dan mencatat seperlunya. Pada umumnya siswa bersifat pasif, yaitu menerima saja apa yang dijelaskan oleh guru. Dalam melaksanakan tugasnya, guru sering menggunakan berbagai alat bantu, seperti papan tulis, spidol, dan gambar-gambar. Pembelajaran konvensional lebih banyak menggunakan metode ceramah.

Pada metode ini, guru berperan sebagai sumber informasi bagi siswa. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran yang meliputi menerangkan materi pelajaran, memberikan contoh-contoh penyelesaian soal-soal serta menjawab semua pertanyaan yang diajukan siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Motivasi berpengaruh terhadap kinerja siswa

H2 : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja siswa

Pengaruh model investigasi kelompok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah tahun pembelajaran 2021/2022.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 . Sekolah ini terletak Jl. Mustafa Glugur Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada tahun ajaran 2022/2023 dimulai pada Desember 2022 sampai bulan Agustus 2023.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

<u>No</u>	<u>Kegiatan</u>	<u>Tahun / Bulan / Minggu</u>																			
		<u>2022</u>				<u>2023</u>				<u>2023</u>				<u>2023</u>							
		<u>Desember</u>				<u>Jan</u>				<u>Feb</u>				<u>April</u>				<u>Agustus</u>			
		<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>
<u>1</u>	<u>Bimbingan Proposal</u>	■	■																		
<u>2</u>	<u>Perbaikan Proposal</u>		■	■																	
<u>3</u>	<u>Seminar Proposal</u>				■	■	■	■	■												
<u>4</u>	<u>Perbaikan Proposal</u>				■	■	■	■	■												
<u>5</u>	<u>Surat Izin Penelitian</u>									■											
<u>6</u>	<u>Pengumpulan data</u>									■											
<u>7</u>	<u>Penulisan skripsi</u>										■	■	■	■	■	■	■				
<u>8</u>	<u>Bimbingan skripsi</u>														■	■	■	■	■	■	■
<u>9</u>	<u>Sidang meja hijau</u>																			■	

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi Penelitian Adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah jumlah keseluruhan objek / subjek yang akan diteliti (Sugiyono,2018 :130). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57.

Table 3.2
Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57
Tahun Pembelajaran 2021/2022

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	35 Orang
2	VIII-2	35 Orang
Jumlah		70 Siswa

2. Sampel Penelitian

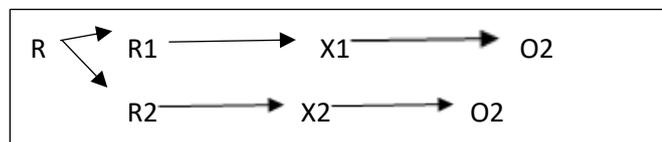
Sampel Penelitian Adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018 : 131). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Teknik random sampling (Teknik acak). Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 2 kelas, kelas VIII-1 Sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *True Experimental Design*. Dikatakan *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama *True Experimental Design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu.

Posttest-Only Control Design, pada design ini terdapat dua kelompok yang masing – masing dipilih secara raying random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lainnya tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Tabel 3.3 Design Posttest -Only Control Design.



Keterangan :

R : Kelompok kelas yang dipilih secara random
untuk eksperimen dan kelas kontrol

X : Pemberian Perlakuan.

O₁ dan O₂ : Post-test (tes akhir) setelah mendapat perlakuan

Tabel 3.4
Langkah-langkah Model Pembelajaran Konvensional Teks Berita

Kelas VIII-1 Model pembelajaran konvensional	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 2. Guru mengabsen siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat. 3. Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran. 4. Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari. 	15 Menit
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. 2. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Unsur-unsur berita (5 W + 1H). 3. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh 4. Collaboration: Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Unsur-unsur berita (5 W + 1H) 5. Communication :Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan 	90 Menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik membuat rangkuman/simpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2. Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 	15 Menit

Langkah-langkah Pembelajaran Investigasi Kelompok

Kelas VIII-1 Model pembelajaran Investigasi Kelompok	Waktu
<p>Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok (Grouping):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan dua topik yang akan dibahas, yaitu : topik 1 : luas permukaan kubus topik 2 : luas permukaan balok 2. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 orang. 3. Kemudian guru menganjurkan kepada peserta didik untuk menata susunan meja dan kursi berdasarkan kelompok. 4. Guru memberikan kesempatan untuk setiap kelompok memilih topik yang ingin dibahas. 5. Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok (LKK) kepada tiap-tiap kelompok sesuai dengan topik yang mereka pilih. 	15 Menit
<p>Merencanakan tugas yang akan dipelajari (Planning):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merencanakan langkah-langkah bagaimana menyelesaikan masalah yang terdapat dalam LKK bersama anggota kelompoknya. 2. Melaksanakan investigasi (Investigation) Siswa menerapkan rencana investigasi yang telah mereka rumuskan pada tahap kedua. 3. Guru melakukan kontrol pada jalannya diskusi dan memberikan bantuan bila diperlukan siswa. 4. diperlukan siswa. 	60 Menit
<p>Menyiapkan laporan akhir (Organizing):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok merencanakan presentasi, dengan memutuskan mana temuan mereka yang akan dipresentasikan di depan kelas dan bagaimana menyajikan temuan-temuan mereka itu kepada teman sekelas. 2. Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 3. Kelompok yang sedang presentasi mencatat pertanyaan maupun kritik dari kelompok pendengar. 4. Guru bertindak sebagai fasilitator (guru memandu jalannya diskusi dan membantu merumuskan jawaban yang benar). 	15 Menit

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

Variabel bebas (X) : variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran investigasi kelompok.

Variabel terikat (Y) : variabel terikat dalam penelitian ini adalah menulis teks berita.

E. Defenisi Operasional

Defenisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model pembelajaran investigasi kelompok adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran mulai dari merencanakan topik-topik yang akan dipelajari bagaimana melaksanakan investigasinya. hingga melakukan presentasi kelompok dan evaluasi.
2. Model pembelajaran konvensional adalah pembelajaran biasa yang paling sering dilakukan oleh guru-guru disekolah, pada pembelajaran ini guru memberikan penerangan atau penuturan secara lisan kepada sejumlah siswa.
3. Keterampilan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.
4. Teks berita adalah suatu laporan yang berisi suatu berita atau peristiwa yang kemudian memiliki nilai jurnalistik dan memiliki nilai berita.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Sugiyono, 2018 : 166).

Sehubungan dengan pendapat di atas, maka yang menjadi instrument penelitian ini adalah tes esai. Adapun tes yang dimaksud adalah hasil kerja berupa keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok.

Tabel 3.5 Aspek-Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Analisis judul	a. Judul menarik dan sesuai dengan gambar ditampilkan.	5
		b. Judul cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.	4
		c. Judul kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.	3
		d. Judul tidak menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.	2
		e. Judul tidak menarik dan tidak sesuai dengan gambar yang ditampilkan	1
2	Analisis isi	a. Isi menarik dan sesuai gambar yang ditampilkan.	5
		b. Isi cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.	4
		c. Isi kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan.	3

		d. Isi tidak menarik dan sesuai dengan gambar yang di tampilkan	2
		e. Isi tidak menarik dan tidak sesuai dengan gambar yang di tampilkan	1
3	Analisis unsur berita 5W+1H	a. Unsur berita lengkap (5W+1H)	5
		b. Terdapat 5 unsur berita	4
		c. Terdapat 4 unsur berita	3
		d. Terdapat 3 unsur berita	2
		e. Terdapat 2 unsur berita	1

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis teks berita menggunakan model investigasi kelompok. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase tiap interval keterampilan menulis teks berita menggunakan model investigasi pada siswa VIII SMP Muhammadiyah 57 adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{\sum X_i}{N} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase

$\sum X_i$: Jumlah siswa yang masuk dalam frekuensi

N : Jumlah responden dalam satu kelas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 20* adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan *SPSS 20* adalah sebagai berikut :

- a). Klik Analyze > Descriptive Statistic > Explore
- b). Masukkan variabel yang akan dilakukan pengujian ke kolom *Dependent List*. Masukkan juga variabel ke selanjutnya ke *Factor List* untuk melakukan pengujian berdasarkan kriteria tertentu.
- c). Klik *Plots*, pada jendela *explore* dan centang *Normality plot with tests*
- d). Klik continue, lalu klik Ok
- e). Hasil pengujian ditampilkan pada jendela output

Pengambilan keputusan berdasarkan hasil tabel *output Kolmogorov Smirnov*.

1. Jika $\text{Sig.} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $\text{Sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varian (homogenitas) digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansinya. Menurut Arikunto (2009:321) “tujuan menggunakan uji homogenitas menjadi sangat penting apabila penelitian bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitian serta data hasil penelitiannya diambil dari kelompokkelompok terpisah yang berasal dari satu populasi”. Pada penelitian ini,

uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *software SPSS 20* dengan menggunakan uji *Levene's test* dengan mengacu nilai probabilitas atau Sig. *based on mean*. Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan *SPSS 20* adalah sebagai berikut :

- a). Klik *Analyze > Compare Means > One-Way Anova*
- b). Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *Dependent List*
- c). Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke dalam kolom *Factor*.
Kolom *Factor* diisi dengan variabel kriteria yang membedakan kelompok data.
- d). Klik *Options*, lalu centang *Homogeneity of Variance test*
- e). Klik *Ok*
- f). Hasil pengujian ditampilkan pada jendela output

Kriteria penentuan kesamaan varian adalah sebagai berikut:

- Menentukan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$
- Bandingkan nilai Sig. dengan taraf signifikansi
 - Jika Sig. $> 0,05$ maka kedua varian homogen
 - Jika Sig. $< 0,05$ maka kedua varian tidak homogen

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji *Independen T Test* yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa kedua kelompok data berasal subjek yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk mengetahui perbandingan nilai posttest kelas eksperimen dengan menggunakan model

pembelajaran investigasi kelompok dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada penelitian ini uji *Independent T Test* menggunakan bantuan *software SPSS 20*. Adapun langkah-langkah uji *Independent T Test* menggunakan *SPSS 20* sebagai berikut :

- a). Klik *Analyze > Compare Means > Independent Sampel T Test*
- b). Maka akan muncul jendela baru, masukkan variabel terikat yaitu nilai ke dalam kotak *Test Variabel (s)* dan masukkan variabel bebas yaitu kelompok ke dalam kotak *Grouping Variabels*.
- c). Klik *Define Groups*, kemudian masukkan kode 1 dan 2
- d). Klik *Continue*, Klik *Ok*
- e). Hasil pengujian ditampilkan pada jendela output

Kriteria pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_a ditolak H_0 diterima. Cara kedua dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)* atau *p-value* dengan membandingkan nilai $\alpha = 0.05$.

Jika nilai *sig.* $>$ α maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti tidak ada pengaruh model investigasi kelompok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57. Jika *Sig.* $<$ α maka H_a ditolak H_0 diterima yang berarti ada pengaruh model investigasi kelompok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

SMP Muhammadiyah 57 medan Merupakan Salah satu Sekolah Menengah pertama di Provinsi Sumatera Utara Nomor Pendaftaran Sekolah (NPSN) 10239054. Sekolah ini Terakreditasi B dan dilengkapi Fasilitas yang disediakan pembelajaran. SMP Muhammadiyah 57 Menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar – mengajar dan fasilitas antara lain Organisasi mahasiswa (OSIS), Ekstrakurikuler (EKSKUL) ,Olahraga dan Agama. Sehingga siswa dapat belajar secara maksimal dan nyaman dalam proses pembelajaran. Pimpinan SMP Muhammadiyah 57 di pemimpin oleh Bapak Zainal Arifin.

Nama : SMP Muhammadiyah 57

NPSN : 10239054

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : SMP

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : 420/12565/Pr/05

Tanggal SK Pendirian : 2005-12-05

Sk Izin Operasional : 420/12565/PR/05

Tanggal SK Izin Operasional : 2005-12-05

Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak Ada

Nama Bank : BPD Sumatera Utara

Cabang :KCP /Unit	: BPD Sumatera Utara Cabang Pulo Brayan
Rekening Atas Nama	: DANA BOS SMP Muhammadiyah 57 Medan
Status Bos	: Bersedia Menerima
Waktu Penyelenggaraan	: Sehari penuh (5H/m)
Sertifikasi	: ISO :9001:2008
Sumber Listrik: PLN	
Daia Listrik	: 2400
Akses Internet	: Smartfren

2. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 57. Data penelitian ini dikumpulkan tanggal 15- 16 Maret 2023 sebanyak dua kali pertemuan pada kelas kontrol, dan pada tanggal 10 -11 Mei 2023 sebanyak dua kali pertemuan pada kelas eksperimen. Tulisan Teks berita siswa tersebut dikoreksi sesuai dengan indikator yang di teliti yaitu, terdapat ide atau pendapat penulis, terdapat data dan fakta sebagai pendukung, terdapat kebenaran data dan fakta yang disampaikan secara logis.

1. Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan model pembelajaran *Group Investigation* (GI). Pada akhir pertemuan siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil kemampuan menulis teks berita siswa. Hasil *posttest* dari kelas eksperimen diperlihatkan pada table berikut.

Tabel 4. 1 Data Hasil Tes Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Ajeng Aisyah Thahirah	85
2	Arsil Shahifah	85
3	Akhrimul Fahri	80
4	Ayu Rahma Melur Putri	85
5	Bilqis Atiqah Nst	80
6	Dzaki Rayyan	80
7	Fajar Bil Hadi	80
8	Fauza Fahira	85
9	Fadil Rizki Utama	85
10	Farhan Athaillah	85
11	Idham Hanafi	85
12	Kayla Az-Zahra Daulay	80
13	M.Fikri Rizky Alvizar	85
14	Manha Sakinah Zarin Rangkuti	85
15	Muhammad Ulul Azmi	80
16	Muhammad Fahry Yusuf parinduri	80
17	Mhd. Zarin Lubis	85
18	Muhammad Rafa Adriansyah	85
19	Muhammad Restu Hidayat	85
20	Muhammad Farhan	85
21	Muhammad Yasir	85
22	Mhd. Alif Ihsan Annaufal	80
23	Naira Rusli	85
24	Nasahfa Khaira Ramadhan	85
25	Natasya Oktavia	85
26	Nayla Anayya	85
27	Nayla Aprilya Zalfa	80
28	Nayla Az-Zahra	85
29	Qiara Khairunnisa	85
30	Raditya Charles Syahputra S	90
31	Raffie Akbar	85
32	Rafi Firmansyah	80
33	Revan Andrian	85
34	Rizky Ditya	80
35	Yusril Reza Fahlevi	80
Jumlah		2920
Rata-rata		83,42

Berdasarkan hasil analisis data *posttest* diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) diberikan untuk menulis teks berita adalah 83,42.

Rata-rata (Mean)

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{2920}{35} = 83,42$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menulis teks berita menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada kelas eksperimen terdapat beberapa aspek penilaian dalam menulis teks berita. Data yang diolah adalah data skor *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2 Hasil Penskoran *Posttest* Kelas Eksperimen

Aspek Yang dinilai	Hasil Skor										Total
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Analisis Judul	0	0%	5	14,3%	8	22,8%	6	17,1%	16	45,7%	35
Analisis Isi	0	0%	4	11,4%	7	20%	9	25,7%	15	42,9%	35
Analisis unsur berita 5W+1H	0	0%	3	8,6%	5	14,3%	8	22,8%	19	54,3%	35

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui hasil tes kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* pada kelas eksperimen berdasarkan analisis judul sebanyak 5 siswa menulis judul tidak menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 14,3%. Sebanyak 8 siswa menulis judul kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 22,8%. Sebanyak 6 siswa menulis judul cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan

persentase 17,1%. Dan sebanyak 16 siswa menulis judul menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 45,7%.

Berdasarkan analisis isi teks berita, diperoleh sebanyak 4 siswa menulis isi tidak menarik dan sesuai dengan gambar yang di tampilkan dengan persentase 11,4%. Sebanyak 7 siswa menulis Isi kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 20%. Sebanyak 9 siswa menulis Isi cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 25,7%. Dan sebanyak 15 siswa menulis isi menarik dan sesuai gambar yang ditampilkan dengan persentase 42,9%.

Berdasarkan analisis unsur berita 5W+1H, diperoleh sebanyak 3 siswa menulis teks berita terdapat 3 unsur berita dengan persentase 8,6%. Sebanyak 5 siswa menulis teks berita terdapat 4 unsur berita dengan persentase 14,3%. Sebanyak 8 siswa menulis teks berita terdapat 4 unsur berita dengan persentase 22,8%. Dan sebanyak 19 siswa menulis teks berita lengkap (5W+1H) dengan persentase 54,3%.

2. Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diberikan model konvensional. Pada akhir pertemuan siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil kemampuan menulis teks berita siswa. Hasil *posttest* dari kelas kontrol diperlihatkan pada table berikut.

Tabel 4. 3 Data Hasil Tes Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Aditya Arya Praditya	70
2	Aguero Muhammad Siahaan	70
3	Alif Pradika	70
4	Amanda Anindya Tanjung	70

5	Ataya Rizqulah	65
6	Aulia Andre	70
7	Ayu Shafira	70
8	Damare Janeeta Andisa	80
9	Dimas Ramadhan	75
10	Dinisya Aliffa	70
11	Dzakwan Fathurrohman Arifin	65
12	Dinara Syahira Sugito	70
13	Fahri Azmi	70
14	Farahani Naila Rizki	75
15	Farrel Rifaa Hanafi	70
16	Habib Rafi	65
17	Humairah Az -Zahra	70
18	Lutfiah Khairunnisa	75
19	Ikhsan Lutfi Rasya	70
20	Irdzi Achmad Nasution	70
21	M.Nabil Satria	70
22	Mhd. Fauzan Syahputra	65
23	Muhammad Alvino Andhara	70
24	Naurah Rayyani Nasution	65
25	Najla Zaira Muharramah	70
26	Radhey Nantha Pratama	70
27	Rafi Gunasti	70
28	Rafid Baraka Stay	70
29	Shafa Nayla Herdiani	65
30	shaqila Balqis Nst	72
31	Syafa Aisyah Putri Harahap	70
32	Tazkia Nadya Ulya	70
33	Vino Alqodri	70
34	Wahyu Ramadhan Lubis	72
35	Zaskia Amelia	72
Jumlah		2451
Rata-rata		70,02

Berdasarkan hasil analisis data *posttest* diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran konvensional diberikan untuk menulis teks berita adalah 70,02.

Rata-rata (Mean)

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{2451}{35} = 70,02$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menulis teks berita menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol terdapat beberapa aspek penilaian dalam menulis teks berita. Data yang diolah adalah data skor posttest siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 4 Hasil Penskoran *Posttest* Kelas Kontrol

Aspek Yang dinilai	Hasil Skor										Total
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Analisis Judul	0	0%	6	17,1%	7	20%	9	25,7%	13	37,1%	35
Analisis Isi	0	0%	7	20%	5	14,3%	10	28,5%	13	37,1%	35
Analisis unsur berita 5W+1H	0	0%	6	17,1%	4	11,4%	7	20%	18	51,4%	35

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui hasil tes kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, berdasarkan analisis judul sebanyak 6 siswa menulis judul tidak menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 17,1%. Sebanyak 7 siswa menulis judul kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 20%. Sebanyak 9 siswa menulis judul cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 25,7%. Dan sebanyak 13 siswa menulis judul menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 37,1%.

Berdasarkan analisis isi teks berita, diperoleh sebanyak 7 siswa menulis isi tidak menarik dan sesuai dengan gambar yang di tampilkan dengan persentase 20%. Sebanyak 5 siswa menulis Isi kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 14,3%. Sebanyak 10 siswa menulis Isi cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 28,5%. Dan sebanyak 13 siswa menulis isi menarik dan sesuai gambar yang ditampilkan dengan persentase 37,1%.

Berdasarkan analisis unsur berita 5W+1H, diperoleh sebanyak 6 siswa menulis teks berita terdapat 3 unsur berita dengan persentase 17,1%. Sebanyak 4 siswa menulis teks berita terdapat 4 unsur berita dengan persentase 11,4%. Sebanyak 7 siswa menulis teks berita terdapat 4 unsur berita dengan persentase 20%. Dan sebanyak 18 siswa menulis teks berita lengkap (5W+1H) dengan persentase 51,4%.

3. Analisis Data

a Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil tes memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas dengan cara manual sebagai berikut :

a) Mencari nilai rata-rata

$$\mu\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + X_6 + X_7}{n}$$

$$\mu\bar{X} = \frac{65 + 70 + 72 + 75 + 80 + 85 + 90}{7}$$

$$\mu\bar{X} = \frac{537}{7} = 76,71$$

1. Mencari nilai simpangan baku (varians)

$$\begin{aligned}\sigma^2 &= \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{X})^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{(65-76,71)^2 + (70-76,71)^2 + (72-76,71)^2 + (75-76,71)^2 + (80-76,71)^2 + (85-76,71)^2 + (90-76,71)^2}{7}} \\ &= \sqrt{\frac{463,51}{7}} \\ &= \sqrt{66,215} = 8,13\end{aligned}$$

2. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 4. 5 Perhitungan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

No	Nilai (X)	F	f(X)	F(X)	Z	F(Z)	d= F(X)-F(Z)
1	65	6	0,85	0,85	-1,44034	0.09128107	0,75871893
2	70	22	3,14	3,99	-0,82533	0.22243851	3,76756149
3	72	3	0,42	4,41	-0,57933	0.29583622	4,11416378
4	75	3	0,42	4,83	-0,21033	0.42267313	4,40732687
5	80	13	1,85	6,68	0,40467	0.64574737	6,03425263
6	85	22	2,13	8,81	1,01968	0.8271054	7,9828946
7	90	1	0,14	8,95	1,63468	0.93469646	8,01530354
	Jumlah	70					

b) Menghitung nilai F(X)

Baris pertama : f(X) = 0,85

Baris kedua : 0,85 + 3,14 = 3,99

Baris ketiga : 3,99 + 0,42 = 4,41

Baris keempat : 4,41 + 0,42 = 4,83

Baris kelima : 4,83 + 1,85 = 6,68

Baris keenam : 6,68 + 2,13 = 8,81

Baris ketujuh : 8,81 + 0,14 = 8,95

c) Menghitung nilai $Z = \frac{(X - \mu\bar{X})}{\sigma^2}$

$$Z = \frac{(65-76,71)}{8,13} = -1,44034$$

$$Z = \frac{(70-76,71)}{8,13} = -0,82533$$

$$Z = \frac{(72-76,71)}{8,13} = -0,57933$$

$$Z = \frac{(75-76,71)}{8,13} = -0,21033$$

$$Z = \frac{(80-76,71)}{8,13} = 0,40467$$

$$Z = \frac{(85-76,71)}{8,13} = 1,01968$$

$$Z = \frac{(90-76,71)}{8,13} = 1,63468$$

3. Diperoleh nilai $d_{maksimal} = 8,01530354$

Setelah nilai statistik uji didapat, langkah berikutnya adalah menentukan nilai kritis *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat diketahui melalui tabel K-S pada lampiran. Pada tabel tersebut, kolom menyatakan taraf signifikansi yang digunakan, sedangkan baris menyatakan ukuran sampel. Sebagai contoh, jika taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sedangkan ukuran sampel dari data yang diberikan di atas adalah 7 maka nilai kritis K-S dalam kasus ini adalah 0.48342. Daerah kritis terletak di $d > 0.48342$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansinya.

Perhitungan secara manual sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Perhitungan Homogenitas

No.	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	85	7225	70	4900

2	85	7225	70	4900
3	80	6400	70	4900
4	85	7225	70	4900
5	80	6400	65	4225
6	80	6400	70	4900
7	80	6400	70	4900
8	85	7225	80	6400
9	85	7225	75	5625
10	85	7225	70	4900
11	85	7225	65	4225
12	80	6400	70	4900
13	85	7225	70	4900
14	85	7225	75	5625
15	80	6400	70	4900
16	80	6400	65	4225
17	85	7225	70	4900
18	85	7225	75	5625
19	85	7225	70	4900
20	85	7225	70	4900
21	85	7225	70	4900
22	80	6400	65	4225
23	85	7225	70	4900
24	85	7225	65	4225
25	85	7225	70	4900
26	85	7225	70	4900
27	80	6400	70	4900
28	85	7225	70	4900
29	85	7225	65	4225
30	90	8100	73	5329
31	85	7225	70	4900
32	80	6400	70	4900
33	85	7225	70	4900
34	80	6400	72	5184
35	80	6400	72	5184
Total	2920	243850	2452	172122

a) **Kelas Eksperimen (VIII-1)**

$$\begin{aligned}
 \text{Varians (SD}^2) &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N-1)} \\
 &= \frac{243850 - \frac{(2920)^2}{35}}{(35-1)} \\
 &= \frac{243850 - \frac{8526400}{35}}{34} \\
 &= \frac{243850 - 243611,42}{34} \\
 &= \frac{238,58}{34} \\
 &= 7,01
 \end{aligned}$$

b) **Kelas Kontrol (VIII-2)**

$$\begin{aligned}
 \text{Varians (SD}^2) &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{(N-1)} \\
 &= \frac{172122 - \frac{(2452)^2}{35}}{(35-1)} \\
 &= \frac{172122 - \frac{6012304}{35}}{34} \\
 &= \frac{172122 - 171780,11}{34} \\
 &= \frac{341,89}{34} \\
 &= 10,05
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{\max} &= \frac{\text{Varian tertinggi}}{\text{Varian terendah}} \\
 &= \frac{10,05}{7,01} \\
 &= 1,43
 \end{aligned}$$

$$D_{\text{pembilang}} = n_1 - 1 = 35 - 1 = 34$$

$$D_{\text{penyebut}} = n_2 - 1 = 35 - 1 = 34$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,28$$

Berdasarkan perhitungan secara manual diperoleh $F_{\text{hitung}} = 1,43$ dan $F_{\text{tabel}} = 3,28$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $1,43 < 3,28$ maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

c Uji Hipotesis

Jika uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent T Test* yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa kedua kelompok data berasal subjek yang berbeda.

Tabel 4. 7 Skor Hasil Penelitian Dua Kelas

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	85	70
2	85	70
3	80	70
4	85	70
5	80	65
6	80	70
7	80	70
8	85	80
9	85	75
10	85	70
11	85	65
12	80	70
13	85	70
14	85	75
15	80	70

16	80	65
17	85	70
18	85	75
19	85	70
20	85	70
21	85	70
22	80	65
23	85	70
24	85	65
25	85	70
26	85	70
27	80	70
28	85	70
29	85	65
30	90	72
31	85	70
32	80	70
33	85	70
34	80	72
35	80	72
Rata-rata	83,42	70,02
Simpangan baku	2.61081	3.102862

Berikut perhitungan uji *Independent T Test* dengan cara manual :

$$t_{hitung} = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{83,42 - 70,02}{\sqrt{\frac{(35 - 1)2,61081 + (35 - 1)3,102862}{35 + 35 - 2} \left(\frac{1}{35} + \frac{1}{35}\right)}}$$

$$= \frac{13,4}{\sqrt{\frac{(34)2,61081 + (34)3,102862}{68} (0,05)}}$$

$$= \sqrt{\frac{13,4}{2,856836(0,05)}}$$

$$= \sqrt{93,81008}$$

$$t_{hitung} = 9,68556$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai t_{hitung} sebesar 9,68556. Selanjutnya mencari nilai t tabel dengan mengacu pada rumus $(\alpha/2)$; (df) sama dengan $(0.05/2)$; (68) maka dapat dilihat pada lampiran mengenai tabel t dengan cara pengambilan t tabel 0.025 ; 68. Maka dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1.99547. Dimana $t_{hitung} 9,68556 > t_{tabel} 1.99547$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada pengaruh model investigasi kelompok terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57.

B. Pembahasan

1. Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation*

Keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran tipe *group investigation* pada siswa VIII pada kelas eksperimen diperoleh nilai posttest dengan skor tertinggi yaitu 86, skor terendah 84, rata-rata sebesar 84.685, standar deviasi sebesar 0.522 dan varians sebesar 0,272. Dari hasil tes kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, berdasarkan analisis judul sebanyak 6 siswa menulis judul tidak menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 17,1%. Sebanyak 7 siswa menulis judul kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 20%. Sebanyak 9 siswa menulis judul cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan

persentase 25,7%. Dan sebanyak 13 siswa menulis judul menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 37,1%.

Berdasarkan analisis isi teks berita, diperoleh sebanyak 7 siswa menulis isi tidak menarik dan sesuai dengan gambar yang di tampilkan dengan persentase 20%. Sebanyak 5 siswa menulis Isi kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 14,3%. Sebanyak 10 siswa menulis Isi cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 28,5%. Dan sebanyak 13 siswa menulis isi menarik dan sesuai gambar yang ditampilkan dengan persentase 37,1%.

Berdasarkan analisis unsur berita 5W+1H, diperoleh sebanyak 6 siswa menulis teks berita terdapat 3 unsur berita dengan persentase 17,1%. Sebanyak 4 siswa menulis teks berita terdapat 4 unsur berita dengan persentase 11,4%. Sebanyak 7 siswa menulis teks berita terdapat 4 unsur berita dengan persentase 20%. Dan sebanyak 18 siswa menulis teks berita lengkap (5W+1H) dengan persentase 51,4%.

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Keterampilan menulis teks berita menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa VIII pada kelas kontrol diperoleh hasil posttest dengan skor tertinggi 80, skor terendah 65, rata-rata sebesar 70.057, standar deviasi sebesar 3.125 dan varians sebesar 9.768. Dari hasil tes kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, berdasarkan analisis judul sebanyak 6 siswa menulis judul tidak menarik dan

sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 17,1%. Sebanyak 7 siswa menulis judul kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 20%. Sebanyak 9 siswa menulis judul cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 25,7%. Dan sebanyak 13 siswa menulis judul menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 37,1%.

Berdasarkan analisis isi teks berita, diperoleh sebanyak 7 siswa menulis isi tidak menarik dan sesuai dengan gambar yang di tampilkan dengan persentase 20%. Sebanyak 5 siswa menulis Isi kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 14,3%. Sebanyak 10 siswa menulis Isi cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 28,5%. Dan sebanyak 13 siswa menulis isi menarik dan sesuai gambar yang ditampilkan dengan persentase 37,1%.

Berdasarkan analisis unsur berita 5W+1H, diperoleh sebanyak 6 siswa menulis teks berita terdapat 3 unsur berita dengan persentase 17,1%. Sebanyak 4 siswa menulis teks berita terdapat 4 unsur berita dengan persentase 11,4%. Sebanyak 7 siswa menulis teks berita terdapat 4 unsur berita dengan persentase 20%. Dan sebanyak 18 siswa menulis teks berita lengkap (5W+1H) dengan persentase 51,4%.

3. Pengaruh Model Investigasi Kelompok Keterampilan Menulis Teks Berita

Saat proses pembelajaran siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok diberikan tugas menulis teks berita yang telah ditentukan temanya, untuk

menyelesaikannya siswa boleh berdiskusi atau menggunakan beberapa informasi dari berbagai sumber sehingga siswa tidak hanya berpaku pada satu sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan berupa buku teks, LKS, informasi dari internet, ataupun melihat benda dalam lingkungan sekitar yang berhubungan dengan tema yang diberikan. Selain itu, proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok terjadi komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Siswa diberikan peluang untuk menggali dan mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui teman sebaya dan berbagai sumber pembelajaran, kemudian peserta didik mendiskusikannya dengan teman kelompoknya, setelah berdiskusi dengan teman kelompoknya setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya dengan teman yang berbeda kelompok, sehingga membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam pembelajaran. Hal ini tentunya berdampak positif pada kemampuan menulis teks berita yang dicapainya.

Setelah pembelajaran investigasi kelompok selesai, selanjutnya peneliti memberikan posttest pada setiap siswa untuk dapat mengerjakannya secara individu dan mandiri, sesuai dengan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Nilai *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen berbeda dibandingkan dengan nilai posttes yang diperoleh kelas kontrol. Dari perhitungan yang dilakukan diperoleh bahwa rata-rata kemampuan menulis teks beritas kelas eksperimen yaitu 83,42 sedangkan kelas kontrol yaitu 70.02.

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji *Independent T Test* diketahui nilai t hitung sebesar 9,68556 dengan nilai t tabel sebesar

1.99547. Dimana t hitung $9,68556 > t$ tabel 1.99547 maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Model Investigasi Kelompok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57. Dengan demikian ada perbedaan hasil kemampuan menulis teks berita yang signifikan antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini sejalan dengan (Harahap, 2020) model pembelajaran *Group Investigation* (GI) mampu mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan. Dengan demikian kemampuan menulis teks berita siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis isi teks berita, diperoleh sebanyak 7 siswa menulis isi tidak menarik dan sesuai dengan gambar yang di tampilkan dengan persentase 20%. Sebanyak 5 siswa menulis Isi kurang menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 14,3%. Sebanyak 10 siswa menulis Isi cukup menarik dan sesuai dengan gambar yang ditampilkan dengan persentase 28,5%. Dan sebanyak 13 siswa menulis isi menarik dan sesuai gambar yang ditampilkan dengan persentase 37,1% dan analisis unsur berita 5W+1H, diperoleh sebanyak 6 siswa menulis teks berita terdapat 3 unsur berita dengan persentase 17,1%. Sebanyak 4 siswa menulis teks berita terdapat 4 unsur berita dengan persentase 11,4%. Sebanyak 7 siswa menulis teks berita terdapat 4 unsur berita dengan persentase 20%. Dan sebanyak 18 siswa menulis teks berita lengkap (5W+1H) dengan persentase 51,4%.

Model pembelajaran investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran mulai dari merencanakan topik-topik yang akan dipelajari, bagaimana melaksanakan investigasinya, hingga melakukan presentasi kelompok dan evaluasi. Model ini menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari.

Model pembelajaran investigasi kelompok dapat dimanfaatkan untuk menjadi alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang bertujuan untuk

mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika, karena investigasi kelompok dengan pemecahan masalah kenyataannya hampir tidak ada perbedaannya, hanya saja dalam investigasi kelompok biasanya permasalahan dan penyelesaian lebih luas dan lebih terbuka.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ada beberapa saran sebagai usaha untuk meningkatkan keefektifan dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis Teks Berita. Hal tersebut dapat dijadikan metode alternatif dalam pembelajaran, akan tetapi perlu diperhatikan lagi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan tugas mandiri dan kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswita, Effi. 2015. Strategi Belajar Mengajar. Medan : Perdana Publishing.
- Abbas. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar. Jakarta: Departement Pendidikan Nasional Direktorat Jendral. Pendidikan Tinggi direktorat Ketenagaan.
- Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi Revisi 2017.
- Dalman. 2015. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Djuraid, Henum. 2009. Panduan Menulis Berita. Malang : UMM Press.
- Hamdani, 2011. Strategi Belajar Mengajar, (Bandung : CV Pustaka Setia), hal 90.
- Harahap, S. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita di Kelas VIII MTSN 2 Medan. *Edukara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1).
- Keefektifan Model Konstektual..., Wahyuniati, Faklutas Bahasa dan Sastra Indonesia UMP, 2013.
- Maesaroh. 2005, (<http://discussion-lecture.blogspot.com/2012/09/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran.html>). Diakses hari minggu, 24 Maret 2014
- Rusman, 2010. "Model -Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru". (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada), hal 222.
- Suparno. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : Alfabeta.
- Supaidi. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi Melalui Model Pembelajaran Investigasi Kelompok. *Jurnal Syntax Administration*. 1(3).
- Tarigan, H.G. (2005). Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- <http://jendelainformasi15.blogspot.com/2015/10/model-pembelajaran-konvensional.html?m=1>

Lampiran 5. Tabulasi Data Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen

Tabulasi Data Kelas Eksperimen

No	Analisis Judul	Analisis Isi	Analisis Unsur berita
1	2	5	2
2	3	3	3
3	3	5	4
4	4	2	2
5	2	5	5
6	4	3	5
7	5	5	5
8	3	5	5
9	5	2	2
10	2	5	5
11	4	5	4
12	5	3	5
13	3	5	5
14	5	4	5
15	5	2	5
16	2	4	5
17	4	3	4
18	5	3	5
19	3	5	3
20	5	4	5
21	5	3	4
22	4	2	5
23	2	5	5
24	5	3	5
25	5	4	5
26	4	5	3
27	5	5	5
28	3	5	5
29	5	4	5
30	5	4	4
31	5	4	3
32	3	5	4
33	5	4	5
34	5	4	3
35	3	5	4

Lampiran 6. Tabulasi Data Menulis Teks Berita Kelas Kontrol

Tabulasi Data Kelas Kontrol

No	Analisis Judul	Analisis Isi	Analisis Unsur berita
1	4	3	2
2	5	4	5
3	2	2	3
4	3	2	5
5	4	5	5
6	5	4	4
7	2	2	2
8	3	5	5
9	4	5	3
10	3	3	4
11	5	5	5
12	2	2	2
13	5	4	5
14	4	5	4
15	5	4	5
16	3	2	5
17	5	5	2
18	5	4	5
19	4	5	4
20	2	2	3
21	5	4	5
22	5	5	5
23	3	2	2
24	5	5	5
25	5	4	5
26	4	5	4
27	2	3	3
28	5	5	2
29	3	4	5
30	4	5	4
31	5	4	5
32	4	3	5
33	2	3	5
34	3	5	5
35	4	4	4

Lampiran 7. Tabel K-S

Appendix 3

Kolmogorov–Smirnov Tables

Critical values, $d_{\alpha;n}$, of the maximum absolute difference between sample $F_n(x)$ and population $F(x)$ cumulative distribution.

Number of trials, n	Level of significance, α			
	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.95000	0.97500	0.99000	0.99500
2	0.77639	0.84189	0.90000	0.92929
3	0.63604	0.70760	0.78456	0.82900
4	0.56522	0.62394	0.68887	0.73424
5	0.50945	0.56328	0.62718	0.66853
6	0.46799	0.51926	0.57741	0.61661
7	0.43607	0.48342	0.53844	0.57581
8	0.40962	0.45427	0.50654	0.54179
9	0.38746	0.43001	0.47960	0.51332
10	0.36866	0.40925	0.45662	0.48893
11	0.35242	0.39122	0.43670	0.46770
12	0.33815	0.37543	0.41918	0.44905
13	0.32549	0.36143	0.40362	0.43247
14	0.31417	0.34890	0.38970	0.41762
15	0.30397	0.33760	0.37713	0.40420
16	0.29472	0.32733	0.36571	0.39201
17	0.28627	0.31796	0.35528	0.38086
18	0.27851	0.30936	0.34569	0.37062
19	0.27136	0.30143	0.33685	0.36117
20	0.26473	0.29408	0.32866	0.35241
21	0.25858	0.28724	0.32104	0.34427
22	0.25283	0.28087	0.31394	0.33666
23	0.24746	0.27490	0.30728	0.32954
24	0.24242	0.26931	0.30104	0.32286

Lampiran 8. Tabel T

Tabel T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 5 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP KD 3.1 DAN 4.1)

Satuan Pendidikan	: SMP MUHAMMADIYAH 57
Kelas/Semester	: VIII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Berita
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2x pertemuan)

A. *Kompetensi Inti (KI)*

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI. 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<u>3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.</u>	<p><u>Pertemuan ke-1</u></p> <p><u>3.1.1 Menyebutkan unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca.</u></p> <p><u>3.1.2 Menjelaskan unsur-unsur teks berita yang dibaca dan didengar.</u></p> <p><u>3.1.3 Menganalisis unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca.</u></p>
<u>4.1 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar.</u>	<p><u>Pertemuan ke-2</u></p> <p><u>4.1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibaca dan didengar.</u></p> <p><u>4.1.2 Mempresentasikan kesimpulan isi berita yang dibaca dan didengar.</u></p>

Lampiran 6 K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. 061-6622400 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form :K-1

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU
 Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Julia Samawiyah Lubis
 Npm : 1702040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumalatif : 154 SKS

IPK:3.33

Persetujuan Ket/Sekret. Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Fenomena Transgender dan Pencarian Jati Diri Tokoh Utama Dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari;kajian Psikologi Sastra	
	Kemampuan Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 57	
<i>dfp / [Signature]</i>	Pengaruh Model Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP MUHAMMADIYAH 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022	

Demikian Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesedian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

[Signature]
 Julia Samawiyah Lubis

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk ketua//Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa Yang bersangkutan

Lampiran 7 K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. .Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. 061-6622400 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : pfkip@umsu.ac.id

From:K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Julia Samawiyah Lubis
Npm	: 1702040027
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita
Siswa Kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Enny Rahayu S.Pd., M.Hum.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/ Skripsi saya.

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

Julia Samawiyah Lubis

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 :

- Untuk Dekan Fakultas
- Untuk ketua//Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa Yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2463 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **JULIA SAMAWIYAH LUBIS**
N P M : 1702040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Investigasi Kelompok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022**

Pembimbing : **Enny Rahayu, S.Pd.,M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **25 Oktober 2023**

Medan, 29 Rabiul Awal 1444 H
25 Oktober 2022 M



Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
NIDN-0004066701



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6622400 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Julia Samawiyah Lubis
 Npm : 1702040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
24 Oktober 2022	Memperbaiki Ejaan, Spasi dan Tulisan Daftar Pustaka, Memperbaiki Cover, Memperbaiki Kata Pengantar, Memperbaiki Bab I Pendahuluan dan Memperbaiki Judul	
31 Oktober 2022	Memperbaiki Bab II Landasan Teoretis, Mempebaiki Bab III Populasi dan Sampel	

Diketahui Oleh

Medan, 03 November 2022

Ketua Prodi Studi,.

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Enny Rahayu S.Pd.,M.Hum.

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6622400 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBARAN PENGESAHAN PROPOSAL

Nama : Julia Samawiyah Lubis
 Npm : 1702040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 03 November 2022

Dosen Pembimbing

Enny Rahayu S.Pd.,M.Hum.

Lampiran 11 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Julia Samawiyah Lubis
 NPM : 1702040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022

Pada hari Rabu, tanggal 28 Desember, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 28 Desember 2022

Disetujui oleh :

Pembimbing

Pembahas

Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum.

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12 Surat Keterangan Setelah Seminar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

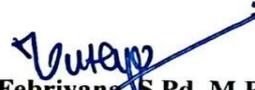
Nama : Julia Samawiyah Lubis
NPM : 1702040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Investigasi Kelompok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021 2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 28, Bulan Desember Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Desember 2022

Ketua,


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 13 Surat Minta Riset



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://ppg.umsu.ac.id>

Nomor : 867 /II.3.AU/UMSU-02/F/2023 Medan 22 Rajab 1444 H
Lamp : --- 13 Februari 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Muhammadiyah 57 Medan
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami **mohon** kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Julia Samawiyah Lubis**
NPM : 1702040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : **Pengaruh Model Investigasi Kelompok Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066701

****Penting!!****





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
Jl. Mustafa No. 1 Kp. Dadap Medan - 20238 No. HP. 0812 6297 6857
SUMATERA UTARA

SURAT KETERANGAN
Nomor : 94/KET/IV.4/F/2023

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : JULIA SAMAWIYAH LUBIS
NPM : 1702040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

benar telah melakukan Riset/ pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Model Investigasi Kelompok Keterampilan Menulis Teks Berita kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”**.

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Nomor : 867/II.3.AU/UMSU-02/F/2023, Tanggal 13 Februari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Juni 2023
Kepala Sekolah,

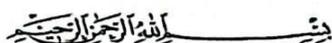
Zuhair Arifin, S.PdI

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Julia Samawiyah Lubis
NPM : 1702040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Investigasi Kelompok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 Mei 2023	Memperbaiki BAB I Pendahuluan Bagian Latar Belakang Masalah		
12 Mei 2023	Memperbaiki Abstrak		
22 Mei 2023	Memperbaiki Rumusan Masalah dan Tujuan Masalah		
26 Mei 2023	Menambah Tabel Langkah-Langkah Model Pembelajaran Investigasi Kelompok		
13 Juni 2023	Memperbaiki Daftar Pustaka dan Menambah RPP		
23 Juni 2023	Menambahkan Lembar Kerja Siswa		
24 Juni 2023	ACC Sidang		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juni 2023
Dosen Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Julia Samawiyah Lubis
NPM : 1702040027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Investigasi Kelompok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Juni 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Julia Samawiyah Lubis
 NPM : 1702040027
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Modal Investigasi Kelompok terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Tahun Pembelajaran 2021 2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

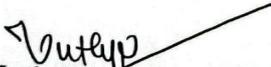
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Desember 2022
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

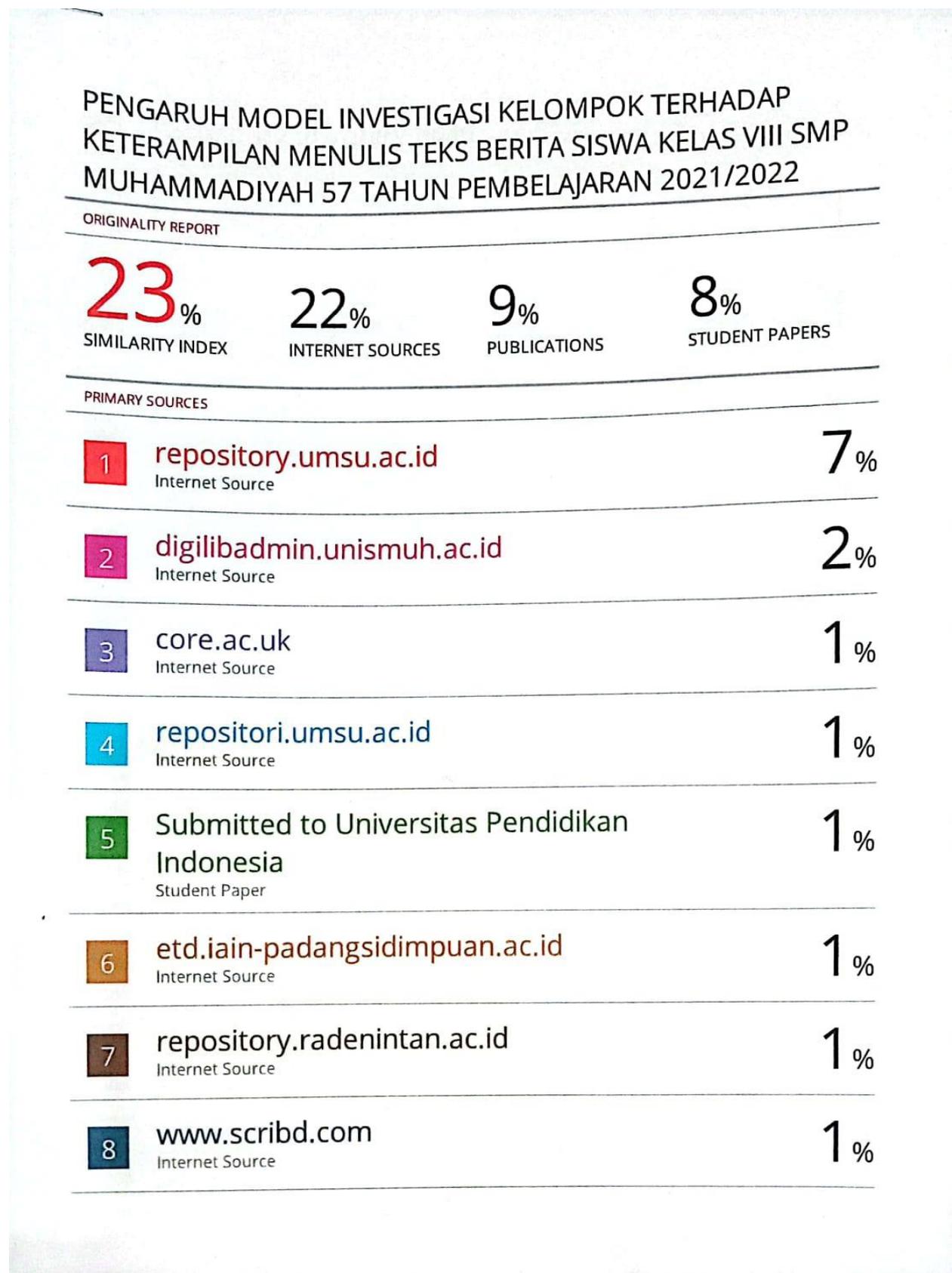


Julia Samawiyah Lubis

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd

Lampiran 18 Plagiat /Turnitin



Lampiran 19 Riwayat Hidup

Riwayat Hidup

1. DATA PRIBADI

Nama : Julia Samawiyah Lubis
Tempat Tanggal Lahir : Sibolga, 08 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 3 Saudara
Alamat : Lingk. I Pasar Sibuhuan
Hobi : Perawatan dan Traveling.

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Pohan Lubis
Nama Ibu : Nuraini
Alamat : Lingkungan I Pasar Sibuhuan Kec. Barumun Kab. Padang Lawas.

3. JENJANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2006 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sibolga
Tahun 2006- 2011 : SD Negeri 0102 Sibuhuan
Tahun 2011-2014 : MTSN 1 Padang Lawas
Tahun 2014-2017 : MAN 1 Padang Lawas
Tahun 2017-2023 : Tercatat sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.

Medan, 06 Oktober 2023

Julia Samawiyah Lubis